

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIFANI (KOMIK
FAKTA DAN OPINI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SDN 1 TERTEK
TULUNGAGUNG TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH
SUSI SUSANTI
2114060196

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SUSI SUSANTI

NPM : 2114060196

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIFANI (KOMIK
FAKTA DAN OPINI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SDN 1 TERTEK
TULUNGAGUNG TAHUN 2025**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 02 Juli 2025

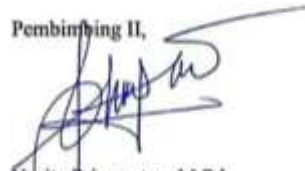
Pembimbing I,



Ita Kurnia, M.Pd

NIDN. 0701128306

Pembimbing II,



Nurita Primasatya, M.Pd

NIDN. 0722039001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SUSI SUSANTI

NPM. 2114060196

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIFANI (KOMIK
FAKTA DAN OPINI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SDN 1 TERTEK
TULUNGAGUNG TAHUN 2025**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
UN PGRI Kediri

Tanggal: 15 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. Ketua | : Ita Kurnia, M.Pd. |
| 2. Penguji I | : Rian Damariswara, M.Pd. |
| 3. Penguji II | : Nurita Primasatya, M.Pd. |



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIP. 196908241994031001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Susi Susanti

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. Lahir : Tulungagung, 19 April 2003

NPM : 2114060196

Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 02 Juli 2025


Susi Susanti
NPM. 2114060196

MOTTO

“Allah tidak membenani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Harus yakin sama diri sendiri, pasti bisa”

(Ibu)

“Kita tidak akan menang, jika kita tidak percaya bahwa kita bisa.”

(Cut Nyak Dien)

“Bila esok nanti kau lebih baik, jangan lupa masa-masa sulitmu. Ceritakan kembali pada dunia, caramu merubah peluh jadi senyuman.”

(Andmesh Kamalang)

“Pada akhirnya orang-orang melihat apa yang kau lakukan, apa yang kau hasilkan, apa hal yang bertumbuh dari dirimu. Zaman begitu cepat bergerak. Orang-orang tidak kuat menunggumu. Terlalu banyak yang bisa menggantikanmu. Orang-orang hanya ingin melihat apa saja yang bisa kau buktikan.”

(Boy Candra)

“Berani memulai berarti harus siap dengan segala konsekuensinya dan pikirkan bagaimana caranya bertahan hingga akhir demi orang sekitar yang kamu percayai.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Atas segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa hormat dan terima kasih kepada orang-orang yang berarti dalam hidupku. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Diri saya sendiri Susi Susanti, terima kasih sudah bertahan dan berjuang hingga sampai di titik ini sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah.
3. Kepada kedua orang tua saya tersayang Bapak Suraji dan Ibu Karmi yang selalu saya banggakan dan menjadi garda terdepan untuk anakmu. Terima kasih telah memberikan bantuan, dukungan dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta melangitkan doa baiknya untuk anak bungsunya. Saya persembahkan karya tulis dan gelar ini untuk Bapak dan Ibu saya tercinta. Semoga Bapak dan Ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
4. Kepada kakak saya yang tercinta Erwan Eksanu Rohman, Vitri Sulistyo Rini dan kakak ipar saya Mistri Utami serta adek keponakan saya Yuwita Puji Rahayu. Terima kasih sudah memberikan dukungan baik secara moril dan material kepada penulis agar skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
5. Kepada kedua dosen pembimbing saya Ibu Ita Kurnia, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nurita Primasatya, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing saya dalam pengerjaan skripsi serta meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing skripsi dari awal hingga akhir dengan sabar, ikhlas dan tulus.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya.
7. Kepada Ibu Dra. Elfi Triatikowatie, S.E, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN I Tertek dan Ibu Wulan Cahyani, S.Pd. selaku guru kelas II SDN I Tertek yang telah memberikan izin, memotivasi dan membimbing saya dalam proses penelitian berlangsung.
8. Teman-teman seperjuangan saya yang bernama Naomi Diva Daniswara, Sefti Widya, Rizki Nurazmi Fadhillah, Putri, Restu Ajeng Selfina Maharani, Bhetta Hilmy Fauzia, Astin, Eva Dwi Agustina, Anggun Dwi Oktaviani, Risma Zogistiana, Tarisa Melani, Riska Sri Rahayu, dan teruntuk teman yang lainnya. Terima kasih sudah memberikan waktunya, dukungan, motivasi dan doa yang baik.
9. Teman-teman saya yang ada di rumah yaitu Vivi Ratna Septiawati, Dwi Wulandari, Nora Levina, Nadia Nisa, Tasya Dwi Cahyani, dan A'yuni Fatmawati. Walaupun kita jarang ketemu, terima kasih sudah memberikan waktunya, dukungan, motivasi dan doa yang baik.
10. Teruntuk teman-teman PGSD angkatan 2021 yang saling memotivasi, menyemangati tiada henti sehingga secara langsung membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih semoga sama-sama dipermudah dan diberikan kelancaran sampai akhir perjuangan.

RINGKASAN

Susi Susanti: Pengembangan Media Pembelajaran Komifani (Komik Fakta dan Opini) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN I TerteK Tulungagung 2025

Kata Kunci : Pengembangan, Media, Komifani

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia materi fakta dan opini banyak siswa yang kurang memahami materi. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran di kelas masih didominasi oleh peran guru yang menggunakan metode ceramah dan mengandalkan buku cetak sebagai sumber utama materi. Akibatnya, sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru karena materi yang disampaikan terasa kurang menarik dan kurang melibatkan mereka secara aktif. Solusi permasalahan di atas, perlu dikembangkan media pembelajaran Komifani “Komik Fakta dan Opini”. Komifani merupakan media baru yang inovatif dalam menarik minat siswa kelas II untuk memahami fakta dan opini.

Tujuan penelitian dan pengembangan ini yaitu (1) untuk mengetahui kevalidan dari media komifani (komik fakta dan opini) bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 TerteK, (2) untuk mengetahui kepraktisan dari media komifani (komik fakta dan opini) bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 TerteK, (3) untuk mengetahui keefektifan dari media komifani (komik fakta dan opini) bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 TerteK.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode R&D dengan model ADDIE. Subyek penelitian adalah siswa kelas II SDN I TerteK yang berjumlah 40 siswa. Skala terbatas 10 siswa dan skala luas 30 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket kevalidan, angket kepraktisan dan pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan yaitu (1) uji kevalidan dilakukan guna menilai kevalidan media komifani dengan validasi ahli materi dan media, (2) uji kepraktisan dilakukan guna menilai kepraktisan media komifani menggunakan skala likert. (3) uji keefektifan dilakukan guna menilai keefektifan dengan menggunakan uji N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas media Komifani mencapai 82% dari validator materi dan 96% dari validator media. Tingkat kepraktisan media mendapat respon positif, dengan rata-rata 96% dari guru dan 91% dari siswa. Selain itu, hasil uji keefektifan menunjukkan peningkatan signifikan nilai rata-rata pretest ke posttest, yakni dari 43,5 menjadi 85,5 pada skala terbatas dan dari 47,6 menjadi 88,5 pada skala luas. Nilai N-Gain kedua skala juga termasuk tinggi, yaitu 0,751 dan 0,762. Dengan demikian, disimpulkan bahwa media pembelajaran layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar materi fakta dan opini pada siswa kelas II SDN 1 TerteK.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan laporan ini dapat diselesaikan

Penyusunan laporan ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi PGSD

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus-setulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ita Kurnia, M.Pd. selaku dosen pembimbing I.
5. Nurita Primasatya, M.Pd. selaku dosen pembimbing II.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan untuk menyelesaikan karya tulis ini.
7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan karya tulis ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka tegur, sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan guna untuk bahan evaluasi penulis.

Kediri 02, Juli 2025

Susi Susanti
NPM. 2114060196

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Hakikat Belajar.....	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Jenis-Jenis Belajar	11
2. Hakikat Pembelajaran	12
a. Pengertian Pembelajaran.....	12
b. Karakteristik Pembelajaran	12
3. Hakikat Hasil Belajar	13
4. Hakikat Media Pembelajaran	13

a. Jenis-jenis Media Pembelajaran	14
b. Karakteristik Media Pembelajaran	15
5. Media Komik	16
a. Pengertian Media Komik	16
b. Ciri-ciri Media Komik.....	17
c. Jenis-jenis Media Komik.....	17
d. Karakteristik Media Komik.....	18
e. Kelebihan dan Kekurangan Media Komik.....	19
6. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	20
a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	20
b. Fakta dan Opini di Kurikulum Merdeka.....	21
c. Fakta dan Opini Pelajaran Bahasa Indonesia.....	22
d. Media Komik Fakta dan Opini	23
7. Karakteristik Siswa Kelas II.....	23
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Model/Pengembangan Penelitian.....	28
B. Prosedur Pengembangan	29
C. Desain Pengembangan	31
D. Tempat dan Waktu Perancangan	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian	33
E. Instrumen Pengumpulan Data	33
1. Pengembangan Instrumen	34
2. Validasi Instrumen.....	34
F. Teknik Analisis Data	38
1. Kevalidan	38
2. Kepraktisan	39
3. Keefektifan.....	40
G. Norma Pengujian.....	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Data Produk Hasil Pengembangan.....	43
B. Data Uji Coba.....	51
C. Analisis Data	62
D. Revisi Produk	65
E. Kajian Produk Akhir	73
BAB V KESIMPULAN.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	21
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media.....	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Respon Guru	36
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa	37
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal	38
Tabel 3.6 Kriteria Kevalidan	39
Tabel 3.7 Kriteria Kepraktisan	40
Tabel 3.8 Kriteria Kefektifan	41
Tabel 3.9 Kriteria N-gain	41
Tabel 4.1 Gambar Desain Media	45
Tabel 4.2 Angket Validasi Materi	52
Tabel 4.3 Angket Validasi Media	53
Tabel 4.4 Angket Respon Guru	55
Tabel 4.5 Angket Respon Siswa Skala Terbatas	56
Tabel 4.6 Angket Respon Siswa Skala Luas	57
Tabel 4.7 Pretes Skala Terbatas	58
Tabel 4.8 Posttest Skala Terbatas	59
Tabel 4.9 Pretest Skala Luas	59
Tabel 4.10 Posttest Skala Luas	60
Tabel 4.11 Sebelum dan Sesudah Revisi.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3.1 Gambar Bagan Penelitian ADDIE.....	29
Gambar 3.2 Cover Depan Media Komik	32
Gambar 3.3 Petunjuk.....	32
Gambar 3.4 Sampul Dialog Fakta.....	32
Gambar 3.5 Sampul Dialog Opini.....	32
Gambar 3.6 Latihan Soal.....	33
Gambar 3.7 Cover Belakang	33
Gambar 4.1 Komentar dan Saran Ahli Materi	53
Gambar 4.2 Komentar dan Saran Ahli Media.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	84
Lampiran 2	86
Lampiran 3	88
Lampiran 4	89
Lampiran 5	90
Lampiran 6	91
Lampiran 7	92
Lampiran 8	93
Lampiran 9	97
Lampiran 10	100
Lampiran 11	133
Lampiran 12	135
Lampiran 13	137
Lampiran 14	143
Lampiran 15	144
Lampiran 16	145
Lampiran 17	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi salah satu pusat dalam membangun suatu individu bukan hanya sebagai rantai untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga dapat menjadi proses dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral seseorang. Maka dari itu, pendidikan merupakan upaya sadar untuk mengenali warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya (Rahman et al., 2022). Menurut Assa et al., pendidikan dapat berperan menjadi dasar untuk menjadikan manusia yang berkualitas dan mempunyai daya saing berdasarkan kemampuan menyerap suatu teknologi yang nantinya dapat meningkatkan produktivitasnya (2022). Jadi, pendidikan dapat membangun seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan. Pendidikan juga mempunyai peran dalam menjadikan manusia yang berkualitas.

Tujuan pendidikan adalah untuk melatih siswa dalam mengembangkan minat serta bakatnya, agar dapat mempunyai rasa bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan menghasilkan ide yang kreatif maupun inovatif (Irawan 2023). Sehingga memberikan manfaat untuk bangsa dan negara, serta tanggungjawab yang dipercayakan kepada siswa. Melalui pendidikan, siswa dapat menghindari hal-hal yang dapat merugikan negara dan tumbuh menjadi sosok pemikir yang cerdas. Sejalan dengan adanya tujuan pendidikan, menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 mengenai Pendidikan Nasional bermanfaat dalam pengembangan kemampuan dan pembentukan watak merupakan aspek yang penting dalam memperkuat peradaban sebuah bangsa yang berbudaya. Dengan adanya rangkaian usaha meningkatkan kecerdasan generasi muda, bertujuan agar potensi para pelajar dapat semakin berkembang. Usaha yang dimaksudkan pada penjelasan diatas ialah peranan penting seorang pendidik mengatur serta mengendalikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi belajar sehingga proses belajar menjadi optimal (Syaiquddin,

2022). Jadi, tujuan pendidikan menjadikan siswa melatih serta mengembangkan bakat maupun minatnya. Menghindarkan siswa dari hal atau potensi yang negatif agar selalu berada di jalan yang positif.

Menurut Suhaemi (dalam Ramadhani & Muhroji, 2022) berpendapat bahwa belajar ialah kegiatan yang dapat memperoleh suatu perubahan dari tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam kemampuannya berinteraksi di lingkungan sekitarnya yang menyangkut pengetahuan dan keterampilannya. Oleh karena itu, di sekolah dasar proses belajar mengajar dilaksanakan secara kondusif dalam semua mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar, termasuk pelajaran Bahasa Indonesia (Suparlan, 2020). Bahasa ialah alat untuk komunikasi. Sedangkan belajar bahasa yang berarti belajar berkomunikasi. Menurut Mubin & Aryanto (2024), bahasa mempunyai dua aspek, yakni aspek sistem lambang atau bunyi dan aspek makna. Bahasa sebagai sistem lambang atau bunyi karena bunyi dari bahasa yang biasa kita dengar ataupun diucapkan itu memiliki keteraturan. Bahasa sebagai sistem makna karena perasaan atau pikiran yang ditimbulkan pada pembicara atau penulis, dan pendengar atau pembaca. Menurut Siregar (2024), perkembangan dalam bahasa anak usia sekolah dasar, kemampuan berbahasanya terlihat di kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan keluarganya. Berbicara termasuk sarana bersosialisasi, karena kalau mereka tidak dapat berbicara atau berbahasa tidak akan diterima sebagai anggota suatu kelompok. Mereka belajar berbicara agar mendapatkan kemandirian. Apabila mereka tidak dapat berbicara, orang tua tidak akan mengetahui kemauan anaknya. Jadi, bahasa merupakan salah satu sistem dalam melakukan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari di rumah ataupun di tempat lainnya.

Nurhasanah (2017), dalam kegiatan pembelajaran di negara Indonesia, bahasa Indonesia merupakan pusat yang sangat penting. Bahasa Indonesia memiliki keutamaan yaitu (1) Bahasa Nasional, cenderung mudah untuk pelajar yang berasal dari luar daerah akan tetap bisa mengikuti pembelajaran di luar daerahnya yang berbeda bahasa, sebab bahasa Indonesia memadukan semuanya, (2) Bahasa Indonesia mudah dimengerti oleh siapa saja. Berbeda

dengan bahasa daerah biasanya lebih susah untuk mempelajarinya. Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia ialah agar para siswa memiliki kemampuan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan juga benar, serta menghayati bahasa maupun sastra Indonesia (Muhammad Ibnu Mubarak et al., 2024). Selain itu menurut Ali (2020) pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Supaya keterampilan berbahasa dan berkomunikasi seseorang baik, maka harus menguasai 4 (empat) aspek. Keempat keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Yemima Heginta Br Tarigan et al., 2023). Jadi, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran yang luar biasa dalam melatih siswa dalam kemampuan berbahasa serta berkomunikasi.

Khair (2018), tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas rendah yaitu 1) Siswa menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa Negara; 2) Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan; 3) Siswa memiliki kemampuan kematangan emosional, dan kematangan sosial; 4) Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis); 5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah sebuah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Selain itu, menurut Kurniawan et al. (2020), tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah adalah membimbing siswa agar mampu menggunakan Bahasa untuk belajar dalam mengekspresikan idenya dan berkomunikasi secara lancar dan jelas. Jadi tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menghargai dan menggunakan bahasa Indonesia sebagai persatuan dan negara. Membimbing siswa untuk dapat berkomunikasi dengan lancar serta mengekspresikan ide-ide.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan bersama guru di kelas II pada tanggal 5 November 2024. Pembelajaran masih berpusat pada guru yang menggunakan metode ceramah. Beberapa siswa tampak kurang memperhatikan penjelasan dari guru saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga mereka terlihat kebingungan ketika diminta menjawab pertanyaan. Situasi ini menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah yang dominan membuat siswa merasa bosan dan kurang menguasai materi. Akibatnya, minat siswa terhadap pelajaran yang disampaikan menjadi kurang maksimal. Jadi metode ceramah yang dominan menyebabkan siswa bosan, kurang fokus, dan sulit menguasai materi yang terlihat kebingungan saat mereka menjawab pertanyaan.

Sedangkan hasil wawancara kepada guru wali kelas II SDN 1 Tertek. Permasalahan itu berkaitan dengan capaian pembelajaran peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi. Guru pernah menggunakan jenis media seperti media visual dan audio visual. Respon dari siswa ketika guru menggunakan media pembelajaran sangat baik. Selain itu, Pembelajaran masih berpusat pada buku cetak. Guru tidak selalu memberikan kuis tetapi hanya memberi kesimpulan diakhir pembelajaran. Jadi respon siswa positif terhadap penggunaan media visual dan audio visual, ketergantungan pembelajaran pada buku cetak dan minimnya kuis (hanya kesimpulan akhir) menunjukkan bahwa media belum maksimal.

Selanjutnya dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa kelas II, sejumlah 40 siswa. Sebanyak 40 siswa memilih setuju suasana pembelajaran di kelas menyenangkan. Sebanyak 32 siswa memilih setuju menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebanyak 24 menyukai cara guru menjelaskan materi fakta opini dengan ceramah. Sebanyak 36 siswa memilih setuju menyukai materi fakta dan opini. Sebanyak 40 siswa memilih setuju merasa senang pembelajaran menggunakan media pembelajaran konkrit atau nyata. Sebanyak 40 siswa memilih setuju suka pada media yang memiliki banyak gambar dan berwarna. Sebanyak 38 siswa setuju dapat membaca dengan cukup

baik dan benar. Sebanyak 18 siswa setuju belajar secara individu. Sebanyak 34 siswa setuju belajar secara berkelompok. Sebanyak 25 siswa setuju mengulang materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Selain hasil angket, ada juga hasil belajar guru wali kelas memberikan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai 70. Hasil belajar pada materi fakta opini siswa satu kelas mendapatkan rata-rata nilai 50. Berdasarkan penjelasan diatas, sebagian besar siswa menyukai pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan media bergambar. Namun, hasil belajar pada materi fakta dan opini masih di bawah KKTP dengan rata-rata nilai 50.

Rohmalia (dalam Wicaksono & Iswan, 2019) mengatakan “Kesulitan dalam belajar merupakan suatu kondisi fisik dimana siswa kurang bisa belajar dengan sewajarnya, dikarenakan adanya ancaman, hambatan atau gangguan tertentu yang sedang dialami siswa“. Kesulitan belajar yang sedang dialami siswa di sekolah harus menjadi perhatian bagi pihak guru maupun orang tua. Kesulitan pada siswa dapat dilihat dengan adanya kesalahan siswa dalam pengerjaan tugas dan soal tes. Kesalahan dapat dilihat dari jawaban-jawaban siswa dalam mengerjakan soal (Tusturi et al., 2017). Oleh karena itu, dalam memenuhi harapan agar meningkatkan hasil belajar, diperlukannya kreativitas serta keterampilan guru dalam memilih media dan penggunaannya yang dapat mempengaruhi proses serta kualitas pembelajaran yang ada di kelas. Jadi kesulitan belajar merupakan kondisi dimana siswa mengalami sebuah hambatan dalam mengikuti proses belajar pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi terhadap permasalahan yang sudah ditemukan, salah satunya adalah media pembelajaran yang dinilai menarik dan mudah diadaptasikan adalah media pembelajaran komik. Menurut Mikamahuly et al., (2023) komik merupakan media visual yang menggabungkan antara teks dan gambar kreatif, sehingga menciptakan alat untuk menyampaikan informasi yang diminati dan juga mudah dipahami. Rubhan Masykur (dalam Rosiyana, 2021) menyatakan bahwa menggunakan media pembelajaran di sekolah bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru pada

materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya sehingga dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik untuk siswa dapat menjadi rangsangan atau rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran (Nurrita, 2018). Jadi, media pembelajaran adalah dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Media pembelajaran sangatlah beragam jenisnya. Salah satunya ialah media pembelajaran komik. Media komik dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II (Alia Rohani & Anas, 2022). Menurut Guntur et al., (2023) komik dapat merubah materi yang sulit untuk dipahami menjadi materi yang dapat dipahami, hal tersebut terjadi karena salah satu karakteristik komik ialah dapat menggambarkan materi abstrak menjadi suatu hal yang nyata. Komik merupakan bentuk gambar kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita sesuai urutan yang erat berhubungan dengan gambar. Sehingga memberikan suatu hiburan kepada para pembaca. Pada awal munculnya tahun 1980-an komik sangat diminati oleh masyarakat (Prihanto & Yuniarta, 2018).

Menurut Ratnawuri (dalam Patalas et al., 2024), komik yang digunakan ialah *comic book* atau buku komik karena dalam penyampaian materi menjadi lebih mudah dan menarik perhatian untuk siswa. Adapun kelebihan dari media komik menurut Hilalliyah Ulfa Fuad & Mintowati (2022), yaitu 1) efisien dan sederhana; 2) menghemat waktu dan biaya dalam proses pembuatannya karena hanya terdiri dari beberapa panel; 3) siswa lebih tertarik karena memuat gambar dan warna yang dapat meningkatkan suasana hati siswa dalam belajar. Sedangkan kekurangan media komik menurut Hilalliyah Ulfa Fuad & Mintowati (2022) yaitu 1) proses pembuatannya cukup lama karena harus membuat media yang membutuhkan ketelitian serta kerincian; 2) masih banyak siswa yang belum bisa membaca. Berdasarkan pendapat ahli di atas, komik memiliki kelebihan dalam hal efisiensi, daya tarik visual dan kemampuan untuk meningkatkan suasana hati siswa. Namun, terdapat kekurangan, seperti waktu pembuatan yang lama dan tantangan bagi siswa yang belum bisa membaca.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Neno & Kusuma, (2024), mengenai pengembangan media komik congklak yang memberikan pengaruh terhadap hasil dan minat belajar siswa. Terdapat 16 siswa yang sudah mengisi angket minat belajar siswa. Hasil minat dan hasil belajar sebelum menggunakan media media komik congklak menunjukkan 30%. Hasil minat belajar siswa sesudah menggunakan media komik congklak meningkat menunjukkan 91,25%. Kesimpulannya media komik merupakan sebuah alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar, serta dapat menjadi sebuah cara alternatif dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Adanya kelebihan dan kekurangan, maka penulis memanfaatkan aplikasi canva untuk mendesain komik berbentuk media cetak. Kertas yang digunakan ialah *art carton*. *Art carton* memiliki permukaan yang halus, licin, dan mengkilap sehingga dapat menghasilkan warna dengan tajam dan cerah. Kertas *art carton* tahan lama dan tidak mudah kusut. Agar gambar tidak terlalu kecil akan diubah menjadi kertas berukuran A5. Gambar ilustrasi yang akan disampaikan kepada siswa berupa kartun anak-anak dibuat menggunakan aplikasi canva. Komik akan berisi cerita bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari mengenai materi pembelajaran fakta dan opini. Komik diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran. Sebagai alat bantu yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar. Membantu meningkatkan hasil belajar peserta serta lebih termotivasi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan juga efisien. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini “Pengembangan Media Pembelajaran Komifani (Fakta dan Opini) Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas II SDN 1 Tertek”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa persamasalahan yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Guru masih terpacu pada buku LKS.

2. Pembelajaran masih berpusat pada guru yang menggunakan metode ceramah.
3. Hasil belajar siswa pada materi fakta dan opini masih rendah yaitu mendapatkan rata-rata nilai 50.
4. Terkadang siswa kurang fokus kepada guru yang menjelaskan materi. Karena, belum tersedianya media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas II.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk memperdalam penelitian difokuskan pada hal berikut.

1. Pembuatan media komik cetak, merupakan buku yang berisi gambar dan percakapan yang membahas materi. Varian warna yang berwarna-warni cocok untuk kelas rendah.
2. Media pembelajaran komik ditujukan untuk siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa mengenai fakta dan opini.

D. RUMUSAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kevalidan dari media komifani (komik fakta dan opini) bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Tertek Tulungagung?
2. Bagaimanakah kepraktisan dari media komifani (komik fakta dan opini) bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Tertek Tulungagung?
3. Bagaimanakah keefektifan dari media komifani (komik fakta dan opini) bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Tertek Tulungagung?

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kevalidan dari media komifani (komik fakta dan opini) bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Tertek Tulungagung.
2. Untuk mengetahui kepraktisan dari media komifani (komik fakta dan opini) bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Tertek Tulungagung.
3. Untuk mengetahui keefektifan dari media komifani (komik fakta dan opini) bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Tertek Tulungagung.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi jalan alternatif menentukan media pembelajaran, sehingga diharapkan dapat memberikan kemudahan pendidik dalam penyampaian materi kepada peserta didik.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat menumbuhkan minat dalam belajar peserta didik pada saat pembelajaran dan mempermudah peserta didik dalam memahami sebuah materi.
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat sebagai saran mengembangkan pengetahuan, meningkatkan kompetensi dan meningkatkan wawasan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Aini Indriasih, Sumaji, Badjuri, S. (2020). PENGEMBANGAN E-COMIC SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KECAKAPAN HIDUP ANAK USIA DINI. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Alia Rohani, & Anas, N. (2022). Pengembangan Media Komik Dengan Menggunakan Aplikasi Comic Page Creator Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1287–1295. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3134>
- Amini, D. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDONGENG SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR Abstrak*. 2670–2684.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Ani Sri Mulyani, Laesti Nurishlah, L. F. B. T. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10802602>
- Aprilia, H. M., Aka, K. A., & Permana, E. P. (2021). Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Kelud Untuk Materi IPS Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding SEMDIKJAR*, 304–309. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1531>
- Assa, R., Evelin J.R. Kawung, & Lumintang, J. (2022). *Jurnal ilmiah society*. 2(1), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/download/37564/34557>
- Az Zahra, A., Mursidah Rahmah, Siti Nurlaela, & Nur Ilma Melati. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Project Based Learning Dan Media Visual Interaktif Tema Energi Dan Perubahannya. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1821–1829. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.863>

- Cahyadi, A. (2019). Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur. In *Laksita Indonesia*.
- Deliana, Heni Susanti, Marta Desi Putri, & Nizwardi Jalirnis. (2024). Paradigma Karakteristik Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 3253–3260. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/12899/9889/23681>
- Dr. Ahdar Djamaluddin, D. W. (2019). Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. In A. Syaddad (Ed.), *New Scientist* (p. 59). CV. KAAFFAH LEARNING CENTER. Kompleks Griya Bumi Harapan Permai B44 Jalan Syamsu Alam Bulu, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.
- Ernawati, Y., Rufii, & Waluyo, D. A. (2020). Komik Digital Ekonomi Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(2), 7–15.
- Erwan Effendy, Nur Aisyah, Rahma Sari Manurung, & Rahul Nasution. (2023). Konsep Informasi Konsep Fakta Dan Informasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5 Nomor 2 (Vol. 5 No. 2 (2023): Jurnal Pendidikan dan Konseling), 1–7.
- Febrinita, F., & Balitar, U. I. (2022). *ditempuh mahasiswa Program Studi*. 5(1), 1–9.
- Firda, H., & Nurhadi, D. (2023). Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Instrumen Penilaian Diri Sendiri Peserta Didik SMA Negeri Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Hikari*, 7(1), 14–26. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/50739>
- Ghufron, I. F., & Baitiyah, B. (2023). Hakikat Belajar dalam Perspektif Anwar Muhammad al-Syarqawi. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 127–131. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.8208>
- Gunawan, P., & Sujarwo. (2022). Pemanfaatan Komik Sebagai Media Pembelajaran Sejarah dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of History Education and Historiography*, 6(1), 2022.
- Guntur, M., Sahronih, S., & Ismuwardani, Z. (2023). Pengembangan Komik Sebagai Media Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 8(1), 34–44. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.9685>
- Harefa, E., Afendi, A. R., Karuru, P., Sulaeman, & Wote, A. Y. V. (2024). *Buku Ajar: Teori Belajar dan Pembelajaran* (pp. 1–275).
- Hilalliyah Ulfa Fuad, & Mintowati. (2022). *PENGUNAAN MEDIA KOMIK STRIP DALAM PEMBELAJARAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA FABEL PADA SISWA KELAS VII-D SMP NEGERI 2 BALEN* Ulfa Fuad Hilalliyah Mintowati *Abstrak*. 9, 89–101. [file:///C:/Users/ACER/Downloads/46168-Article Text-82907-1-10-20220521\(1\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/46168-Article Text-82907-1-10-20220521(1).pdf)

- Ibrahim, M. A., Fauzan, M. lufti Y., Raihan, P., Nuriyah, S., Nurhadi, Setiawan, U., & Destiyani, Y. N. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. *Science*, 7(1), 1–8. <http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9701-9><http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9700-x><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmr.2008.11.017><http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1090780708003674><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1191>
- Ibrahim Maulana Syahid, Nur Annisa Istiqomah, & Azwary, K. (2024). Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(5), 258–268. <https://doi.org/10.62504/jimr469>
- Irawan, L. A. dan dodi. (2023). Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.00000/pjpi.xxxxxxx>
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48.
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 65–73. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7933>
- Laila Faza Naimah, Rizky Aprilia, Fitriani Nuraisah, Mei Purweni, Asep Purwo Yudi Utomo, & Didi Pramono. (2023). Analisis Kalimat Fakta dan Opini dalam Teks Artikel pada Buku IPS Kelas X SMA Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(2), 157–172. <https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i2.294>
- Linggasari, E., & Rochaendi, E. (2022). Indonesian Language Learning in Elementary Schools Through Life Skills Education Model. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 13(1), 40. [https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13\(1\).40-62](https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13(1).40-62)
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri Bunder Iii. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 377–386. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Mahardika, A. I., Santana Purba, H., & Permana, A. (2022). The Development of Web-Based Interactive Learning Media on Static Electricity Materials With Tutorial Model. *Physics Education Journal*, 5(1), 1–18. <http://jurnal.unipa.ac.id/index.php/kpej>

- Maria Ulviani, Rimang, S. S., & Amin, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup Di SDN Taeng Kabupaten Gowa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 4214–4240. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10951>
- Marselina, Basori, Z. (2016). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET BERBASIS QR-CODE MATERI BENTUK DAN FUNGSI BAGIAN TUBUH PADA MANUSIA (PANCA INDRA) UNTUK SISWA KELAS IV SDN DAWUHAN LOR*. 4(3), 1–23.
- Martina, K., Tegeh, I. M., & Sukmana, I. W. Ilia Y. (2018). Pengembangan Media Strip Comic dengan Model Addie pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Sari Sekar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 6(2), 245–255.
- Miftah, M., & Rokhman, N. (2022). *Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik*. 1(4), 412–420.
- Mikamahuly, A., Fadieny, N., & Safriana, S. (2023). Analisis Pengembangan Media Komik Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 3(2), 256. <https://doi.org/10.52434/jpif.v3i2.2818>
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Muhaimin, M. R., & Listryanto, D. P. (2023). *PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP*. 4(1).
- Muhammad Ibnu Mubarak, O., Abdul Matin, R., Safaat, S., Studi Pendidikan Agama Islam, P., & Riyadhul Jannah, S. (2024). METODE PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Online) Journal of Educational and Language Research*, 3(6), 2807–2937. <http://bajangjournal.com/index.php/JOEL>
- N.K.S.D. Arsitawati, I.G.P. Suharta, & M. Juniantari. (2020). Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Pada Siswa Sma Kelas X. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 9(2), 52–61. <https://doi.org/10.23887/jppmi.v9i2.1690>
- Neno, F. E., & Kusuma, D. (2024). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengembangan Komik Congklak untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. 6(6), 6682–6693.
- Nugraheni, N. (2017). Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 111–117. <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1587>
- Nur Mazidah Nafala. (2022). Implementasi Media Komik Dalam Pembelajaran

- Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 114–130. <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v3i1.571>
- Nurhasanah, N. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 87–93. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/1830/1644>
- Nurrita, T. (2018a). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Nurrita, T. (2018b). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Patalas, E. I. G., Kresnadi, H., & Salimi, A. (2024). Pengembangan Comic Book Sebagai Bahan Ajar Alternatif Pada Materi Menjalin. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2655–6022), 3621–3626.
- Prihanto, D. A., & Yuniarta, T. N. H. (2018). Pengembangan Media Komik Matematika Materi Debit pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Maju: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 79–90. [https://eprints.umm.ac.id/39335/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/39335/1/PEN DAHULUAN.pdf](https://eprints.umm.ac.id/39335/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/39335/1/PEN%20DAHULUAN.pdf)
- Purnamasari, Y. (2024). *Buku Pendamping Kurikulum Merdeka Cerdas Tangkas Kelas 2 Semester I*. Jakarta Timur: Alim's Publising Jakarta.
- Putra, A., & Milenia, I. F. (2021). Systematic Literature Review: Media Komik dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.951>
- Rachma, A., Tuti Iriani, & Handoyo, S. S. (2023). Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Simulasi Mengajar Keterampilan Memberikan Reinforcement. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 506–516. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.554>
- Rahmah, M. A., Umam, N. K., & Nugroho, A. S. (2022). *Pengembangan Komik Literasi Berbasis Educative Untuk Kemampuan Konsentrasi Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. 3(2), 1–11.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855–4861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>

- Restian, A., & Sari, E. K. (2019). Pengembangan Media “Comic Life” untuk Gerakan Literasi Siswa Kelas III di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 159. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i1.13187>
- Riri Zulvira, Neviyarni, I. (2023). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(6), 488–493. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i6.810>
- Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas Vii Smp Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903>
- Sahuni, S., Budiningsih, I., & P, L. M. (2020). Interaction of Learning Media With Learning Interest in Arabic Learning Outcomes. *Akademika*, 9(02), 43–52. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.871>
- Salwa Sulaimah Nurhakim, Abdul Latip, & Shinta Purnamasari. (2024). Peran Media Pembelajaran Komik Edukasi dalam Pembelajaran IPA: A Narrative Literature Review. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(2), 417–429. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.1551>
- Siboro, C. I. (2024). *Pengembangan Komik Digital Berbasis Canva Tema Indahnya Kebersamaan Subtema Kebersamaan Dalam Keberagaman. x*.
- Silviana Nur Faizah. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume*, 1(2).
- Siregar, R. R. (2024). Perkembangan Bahasa Pada Anak Sekolah Dasar/ Mi. *Jurnal Sains Student Research*, 2(1), 376–382. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i1.586>
- Solihat, I., Wahid, I., & Juansah, D. E. (2020). Representasi Kritik Dalam Komik Daring Tahilalats Dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 3(1), 192–204.
- Sudirman, Burhanuddin, F. (2024). Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. In K. N. Muyassarrah (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (p. 238). PT. Pena Persada Kerta Utama Redaksi. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. In *Sustainability (Switzerland)*. Alfabeta.
- Suparlan. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(03), 245–258. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>

- Suroto, S. (2024). Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v4i1.3067>
- Syaifuddin, M. (2022). Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Media Komik Strip Di Sman 2 Bungo. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 4(2), 143–155. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v4i2.637>
- Torang Siregar. (2023). Stages of Research and Development Model Research and Development (R&D). *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(4), 142–158. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i4.48>
- Tusturi, R., HR, M., & Vitoria, L. (2017). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 127–132.
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *LAIS Sambas*, 1(1), 18–27.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di MI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Wicaksono, D., & Iswan. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, BanteUpayan. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 111–126.
- Wulandari, D., Rejekiingsih, T., & Santosa, E. B. (2023). Analisis Kebutuhan Media Komik Digital untuk Meningkatkan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar di Bojonegoro. *Journal on Education*, 06(01), 8854–8865. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Yemima Heginta Br Tarigan, Nana Hendra Cipta, & Siti Rokmanah. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829–842. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2032>
- Yusrani Fitri, Desyandri, Y. E. (2022). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR: PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVIS. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 08(1).